

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PROSES PENDIDIKAN INFORMAL GENERASI Z

Chanda maulana irawan,nining purwaningsih

¹Pendidikan Non Formal FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

12221220067@untirta.ac.id, [2nining.purwaningsih@untirta.ac.id](mailto:nining.purwaningsih@untirta.ac.id)

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including education. Social media is no longer used solely as a means of communication and entertainment, but has also become an important medium in informal education, particularly for Generation Z. Generation Z is a cohort that has grown up in the digital era and demonstrates a high level of engagement with social media platforms. This study aims to examine the role of social media in the informal education process of Generation Z, particularly in terms of knowledge acquisition, skill development, attitudes, and character formation. This research employs a qualitative approach using a literature review method. Data were collected through an analysis of relevant sources, including books, national and international journal articles, and previous studies related to social media, informal education, and the characteristics of Generation Z. The findings indicate that social media functions as an alternative learning resource that is flexible and easily accessible, a medium for fostering creativity and digital literacy, and a channel for internalizing social values such as tolerance, empathy, and social awareness. However, the use of social media in informal education also presents several challenges, including the spread of misinformation, digital addiction, and the potential emergence of negative behaviors such as cyberbullying and reduced face-to-face social interaction. Therefore, the active involvement of families and communities is essential in providing guidance and strengthening digital literacy so that social media can be utilized wisely and effectively to support the informal education of Generation Z.

Keywords: Social media , Informal education , Generation Z

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga berperan penting dalam proses pendidikan informal, khususnya bagi Generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era digital dan memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi terhadap penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media sosial dalam proses pendidikan informal Generasi Z, terutama dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta

pembentukan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh melalui penelaahan berbagai sumber pustaka yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas media sosial, pendidikan informal, dan karakteristik Generasi Z. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai sumber belajar alternatif yang fleksibel dan mudah diakses, media pengembangan kreativitas dan literasi digital, serta sarana internalisasi nilai-nilai sosial seperti toleransi, empati, dan kepedulian sosial. Namun demikian, pemanfaatan media sosial dalam pendidikan informal juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain penyebaran informasi yang tidak valid, kecanduan digital, serta potensi munculnya perilaku negatif seperti cyberbullying dan menurunnya kualitas interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam memberikan pendampingan serta penguatan literasi digital agar media sosial dapat dimanfaatkan secara bijak dan optimal dalam mendukung proses pendidikan informal Generasi Z.

Kata Kunci: Media Sosial,Pendidikan informal,Generasi Z

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat dan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah. Pendidikan informal, yang terjadi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, media sosial menjadi salah satu sarana utama pendidikan informal, terutama bagi Generasi Z. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital, sehingga memiliki kedekatan yang tinggi dengan media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan Twitter. Melalui media sosial,

Generasi Z memperoleh berbagai informasi, pengetahuan, dan nilai-nilai sosial yang secara tidak langsung memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran media sosial dalam proses pendidikan informal Generasi Z.

Data BPS dan APJII (APJII,2024) menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki tingkat penggunaan internet yang sangat tinggi, yaitu 87%. Bahkan, hampir setengah dari anak-anak di bawah 12 tahun sudah memiliki akses internet dan akun media sosial (48%). (BPS,2024) Anak-anak di bawah 6 tahun juga sudah mulai menggunakan perangkat digital (33,44%).(Rusli,2021) Anak-anak

cenderung menghabiskan waktu lama di depan gadget, dengan banyak yang menggunakan lebih dari 4-6 jam per hari. Selain itu, kurangnya edukasi online membuat anak-anak terpapar konten yang berisiko, termasuk konten seksual dan pengalaman negatif lainnya.

Karena melihat secara media sosial yang digunakan oleh anak-anak di bawah umur bahkan anak-anak remaja karena kita tidak bisa melihat dan mengontrol konten konten yang dilihat oleh anak-anak yang seharusnya tidak diperuntukkan untuk ditonton oleh anak di bawah umur maka dari itu melihat dengan kondisinya era digital hari ini perlu adanya bimbingan dari kedua orang tua bagi anak-anak di bawah umur untuk menggunakan media sosial karena pendampingan orang tua itu lebih penting dari konten-konten di media sosial. Pendidikan informal lebih diperuntukkan bagaimana peran orang tua lebih memberi pembelajaran langsung kepada anak-anaknya karena setelah beranjak menuju Remaja anak-anak akan mempelajari ilmu ilmu baik dari guru ataupun dari lingkungan sekitar maka dari itu peran pendidikan informal bagi keluarga adalah menjadi

salah satu hal utama atau fondasi bagi anak-anak untuk di kemudian hari.

Media sosial dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang luas, serta ruang interaksi yang mendukung pengembangan literasi digital, kreativitas, dan keterampilan sosial Generasi Z (Kaplan & Haenlein, 2010; Hidayat & Sari, 2022). Namun, penggunaan media sosial tanpa pengawasan juga dapat membawa risiko, seperti penyebaran informasi palsu, paparan konten negatif, dan perilaku menyimpang seperti cyberbullying (Sutrisno & Wibowo, 2021). Oleh karena itu, perlu dikaji peran media sosial dalam pendidikan informal Generasi Z agar dapat dimanfaatkan secara positif dan membantu membentuk karakter yang sehat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan media sosial, dan Generasi Z. Selain itu, dilakukan observasi deskriptif terhadap pola penggunaan media sosial di kalangan Generasi Z. Data dianalisis secara deskriptif untuk memahami peran media sosial dalam proses pendidikan informal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melihat dari hasil observasi karena menggunakan penelitian ini dengan kualitatif, Melihat beberapa konten konten di media sosial yang akhirnya menunjang beberapa menginformasikan terkait pentingnya peran pendidikan informal dalam keluarga dan juga edukasi kepada orang tua, Seperti ilmu parenting Dan penyampaian edukasi Kepada anak anaknya, Dan media sosial menjadi salah satu hal penunjang bagi orang tua bisa memberikan cara pembelajaran melalui era digital.

1. Media Sosial sebagai Sumber Belajar informal

Media sosial menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat diakses dengan mudah, seperti video pembelajaran, diskusi daring, dan berbagi pengalaman. Generasi Z memanfaatkan media sosial untuk belajar secara mandiri sesuai minat dan kebutuhan mereka, Dan sesuai jenjang umur untuk pemilihan konten konten yang sesuai.

2. Media Sosial dalam Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan

Melalui media sosial, Generasi Z dapat mengekspresikan ide dan kreativitas dalam bentuk konten digital. Aktivitas ini berkontribusi terhadap pengembangan literasi digital, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis. Media sosial juga menjadi sarana pembelajaran kolaboratif melalui interaksi dengan pengguna lain.

3. Pembentukan Nilai dan Karakter

Interaksi sosial di media sosial memengaruhi pembentukan nilai dan karakter Generasi Z. Nilai-nilai seperti toleransi, empati, dan kepedulian sosial dapat berkembang melalui konten dan interaksi positif. Namun, tanpa pendampingan yang tepat, media sosial juga dapat memicu perilaku negatif seperti cyberbullying dan konsumtivisme.

D. Kesimpulan

Media sosial memiliki peran yang signifikan dalam proses pendidikan informal Generasi Z. Media sosial berfungsi sebagai sumber belajar, sarana pengembangan kreativitas, dan media pembentukan nilai serta karakter. Namun, pemanfaatannya harus dilakukan secara bijak dengan

pendampingan yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif. Sinergi antara individu, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan agar media sosial dapat mendukung pendidikan informal secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Arifin, Z. (2019). Pendidikan informal dan pembentukan karakter. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Coombs, P. H., & Ahmed, M. (1974). Attacking rural poverty: How nonformal education can help. Baltimore, MD: Johns Hopkins University Press.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- UNESCO. (2015). Rethinking education: Towards a global common good? Paris, France: UNESCO Publishing.

Artikel in Press :

- Kumar, V., & Nanda, P. (in press). Social media as an informal learning environment for Generation Z. Journal of Educational Technology Research and Development.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (in press). Digital literacy and informal education in the era of social media. Journal of Social Education Studies.

Jurnal :

- Aprilia, R., & Nuryani, P. (2021). Peran media sosial dalam pembentukan karakter peserta didik di era digital. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(2), 145–156.
- Fauzi, A., & Pradipta, R. F. (2020). Literasi digital sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan informal. Jurnal Ilmu Pendidikan, 25(1), 98–107.
- Hidayat, N., & Sari, D. P. (2022). Media sosial sebagai sumber belajar informal bagi generasi Z. Jurnal Teknologi Pendidikan, 24(3), 201–212.
- Rusli, I., Wijaya, E., Gunawan, D. T., Setiawan, A., & Kurniawan, F. (2021). Use Of Gadgets And Social Media Among Elementary School Children In North Jakarta. Damianus Journal of Medicine, 20(1), 33-39.